

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

3.1.1 Variabel bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga diri.

3.1.2 Variabel tergantung

Variabel tergantung yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecemasan memilih pasangan hidup.

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Harga diri

Harga diri memiliki pengertian penilaian individu terhadap dirinya sendiri baik penilaian positif maupun negatif. Harga diri dapat dinilai atau diukur berdasarkan 2 aspek yaitu penerimaan diri fisik dan penghormatan diri sosial. Harga diri pada penelitian ini diukur menggunakan Rosenberg *Self Esteem Scale* (RSES) yang telah diadaptasi kedalam bahasa Indonesia oleh Azwar (2019).

3.2.2 Kecemasan memilih pasangan hidup

Kecemasan memilih pasangan hidup memiliki pengertian suatu kondisi dimana individu merasakan hal yang buruk, bahaya atau ketidaknyamanan terhadap keadaan dimana individu tersebut harus

menunjukkan kualitas dirinya agar dapat menjumpai pasangan hidup yang sesuai dengan kriteria yang diinginkannya. Kecemasan dapat dinilai atau diukur berdasarkan 3 aspek menurut Nevid, Ratus dan Greene (2018) yaitu aspek fisik, aspek behavioral dan aspek kognitif. Aspek-aspek tersebut peneliti gunakan untuk menyusun skala kecemasan memilih pasangan hidup.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah individu berjenis kelamin wanita yang belum memiliki pasangan hidup yaitu suami. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu suatu metode pemilihan sampel dimana peneliti mengambil subjek berdasarkan atas adanya karakteristik tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2015). Karakteristik subjek diantaranya:

- a. Wanita berusia 21-35 tahun.
- b. Subjek tidak sedang menjalin hubungan baik pacaran maupun menikah
- c. Masih tinggal bersama orangtua atau keluarga.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengukuran yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner. Peneliti akan menyerahkan atau mengirimkan beberapa daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden selaku subjek penelitian melalui *google form*. Sedangkan untuk skala pengukurannya

menggunakan model skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Peneliti menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban didasari oleh pernyataan Anderson (Supratiknya, 2014) yang mengatakan bahwa penggunaan pilihan jawaban dengan jumlah genap memaksa subjek untuk memilih antara jawaban *favorable* atau *unfavorable* sehingga subjek tidak dapat memberikan jawaban netral dan cara penilaian kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penilaian Kuesioner

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

Setelah peneliti mampu mengidentifikasi kuesioner yang hendak digunakan dalam penelitian ini, maka langkah yang dapat dilakukan selanjutnya adalah menyusun *blueprint*. *Blueprint* dapat memberikan gambaran terkait bagaimana isi dari kuesioner yang telah disusun oleh peneliti selain itu *blueprint* dapat menjadi dasar dari peneliti agar tidak terlalu meluas dalam mencari data (Azwar, 2019). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu kuesioner harga diri dan kuesioner kecemasan memilih pasangan hidup.

3.4.1 Kuesioner Harga Diri

Kuesioner harga diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rosenberg *Self Esteem Scale* (RSES) yang telah diadaptasi ke bahasa indonesia oleh Azwar (2019). Kuesioner tersebut mengukur

berdasarkan 2 aspek yaitu penerimaan diri secara fisik dan penghormatan diri secara sosial. Jumlah aitem dalam kuesioner ini adalah 10 aitem dengan 7 aitem *favorable* (1,2,4,6,7,8,10) dan 3 aitem *unfavorable* (3,5,9). Berikut *blueprint* kuesioner harga diri:

Tabel 3.2

Blueprint Kuesioner Rosenberg *Self Esteem Scale* Adaptasi Oleh Azwar (2019) Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	No Item			
			F	Jumlah	UF	Jumlah
1.	Penerimaan diri secara fisik	Menerima kelebihan dan kekurangan	6	1	-	-
		Merasa puas dengan fisik yang dimiliki	7	1	-	-
		Menganggap diri memiliki banyak kelebihan	2	1	-	-
2.	Penghormatan diri secara sosial	Merasa dihargai oleh orang lain	8	1	-	-
		Bermanfaat bagi orang lain	10	1	9	1
		Melakukan hal sama seperti orang lain	1,4	2	-	-
		Memiliki keyakinan untuk berhasil	-	-	3,5	2

3.4.2 Kuesioner Kecemasan Memilih Pasangan Hidup

Kuesioner kecemasan memilih pasangan hidup yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek kecemasan menurut Nevid (2018). Terdapat 3 aspek yaitu aspek fisik, aspek behavioral dan aspek kognitif. Jumlah aitem dalam kuesioner ini adalah 30 aitem dengan 19 aitem *favorable* (1, 3, 4, 6, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 30) dan 11 aitem *unfavorable* (2, 5, 7,

9,13,18,19,20,23,26,29). Berikut *blueprint* kuesioner kecemasan memilih pasangan hidup:

Tabel 3.3

Blueprint Kuesioner Kecemasan Memilih Pasangan Hidup Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	No Item			
			F	Jumlah	UF	Jumlah
1.	Kecemasan Fisik	Merasa gelisah dan kepala pusing	1,3,4,12	4	2,5,13	3
		Sensitif	17,22,27	3	19	1
2.	Kecemasan Behavioral	Menghindari interaksi sosial	8,11,28	3	9,23	2
		Menunjukkan perilaku terganggu	24,25	2	26	1
3.	Kecemasan Kognitif	Sulit berkonsentrasi	6,10	2	7	1
		<i>Overthinking</i>	14,15	2	20,29	2
		Persepsi tentang memilih pasangan hidup	16,21,30	3	18	1

3.5 Analisis Data

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) for windows tahun 2017 karena penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif sehingga untuk menganalisis datanya digunakan analisis statistik. Metode analisis data yang dipilih peneliti untuk digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* karena tujuan pada penelitian ini adalah ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas harga diri dengan satu variabel tergantung

kecemasan memilih pasangan hidup. Sebelum melakukan uji hipotesis untuk menguji hubungan antar variabel, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yaitu:

3.5.1 Uji Normalitas

Uji ini dilakukan oleh peneliti agar dapat mengetahui apakah data penelitian yang telah diperoleh terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan SPSS 17 menggunakan uji Kolmogorov-Sminov Z, apabila nilai (sig.) yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal (Ghozali, 2018)

3.5.2 Uji Linieritas

Uji ini dilakukan oleh peneliti agar dapat mengetahui apakah kecemasan memilih pasangan hidup memiliki hubungan linier dengan *quarter-life crisis*. Uji linieritas dilakukan menggunakan SPSS 17. Kedua variabel dapat dikatakan berhubungan linier jika $p > 0,05$ (Ghozali, 2018)

Setelah peneliti melakukan uji asumsi, selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* untuk menguji hubungan antar kedua variabel, variabel X (harga diri) dan variabel Y (kecemasan memilih pasangan hidup).

3.6 Kredibilitas

3.6.1 Uji Validitas

Penelitian ini memerlukan uji validitas untuk kuesioner yang telah disusun oleh peneliti. Peneliti melakukan pengujian validitas konstruk

pada aitem pernyataan agar dapat mengetahui aitem pernyataan yang digunakan untuk mengambil data penelitian dapat dikatakan valid. Uji validitas konstruk dalam penelitian ini menggunakan Aiken's V. Uji validitas Aiken's V digunakan untuk mengkonstruksi aitem pernyataan berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori dari ahli.

Uji Validitas ini dilakukan oleh peneliti dengan bantuan *expert judgement*, *expert judgement* dapat memberi penilaian pada aitem pernyataan seperti: aitem dapat digunakan tanpa ada perbaikan, ada perbaikan dan dirubah total (Sugiyono, 2015). Rumus Aiken's V adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$\sum S$ = Total skor yang diberikan (n) dalam satu aitem $s = r - l_0$

r = Angka yang diperoleh dari Expert

l_0 = Angka yang berasal dari penilaian validitas terendah (yaitu 1)

c = Angka penilaian validitas tertinggi (yaitu 4)

n = Banyaknya rater (expert)

Nilai koefisien Aiken's V berkisar antara 0 – 1. Jika nilai koefisien Aiken's V di atas 0.5 maka berarti aitem tersebut dikategorisasikan valid yang artinya aitem tersebut sudah mewakili konstruk yang akan diukur (Azwar, 2019).

Setelah melakukan uji kebahasaan, maka dilanjutkan dengan uji coba skala. Dua skala tersebut dicobakan pada sampel yang sesuai dengan kriteria subjek. Setelah diperoleh data hasil uji coba skala, maka dilakukan analisis tiap butir aitem untuk mengetahui validitas per aitem berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* pearson dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung $>$ r tabel maka dapat diartikan aitem tersebut valid namun apabila r hitung $<$ r tabel maka dapat diartikan aitem tersebut tidak valid. Aitem yang tidak valid berarti gugur atau tidak bisa digunakan lagi (Sugiyono, 2015).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS *for windows* versi 17. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur dalam mengungkap fenomena yang terjadi walaupun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan Uji *Alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas menurut *alpha cronbach* yang dapat diterima adalah minimal 0,70 atau 0,7 dan apabila nilai koefisiennya mencapai angka 0,90 atau mendekati angka 1.00 maka bisa dikatakan reliabilitasnya memuaskan (Azwar, 2019).

3.7 Rancangan Penelitian

3.7.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti. Menurut Mathar (2013) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bentuk datanya berupa angka-angka (numerik), mulai dari pengumpulan data hingga hasil dari pengolahan datanya. Penelitian kuantitatif ini juga menggunakan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara dua atau lebih dari variabel yang akan diukur.

3.7.2 Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahapan penelitian. Tahapan tersebut antara lain:

a. Persiapan penelitian

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mengajukan judul dan latar belakang ke BAA FES melalui *link google form*. Lalu akan diproses oleh BAA dan diajukan ke prodi. Setelah itu prodi menerima dan membaca berkas pengajuan judul skripsi. Kemudian jika judul yang diajukan diterima oleh prodi, langsung memperoleh dosen pembimbing skripsi dan bisa memulai bimbingan serta menyusun proposal skripsi. Dalam penyusunan proposal skripsi, peneliti secara rutin melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi, dari awal penyusunan BAB I hingga BAB III

sekaligus menyusun kuesioner yang akan digunakan untuk mengambil data.

Setelah proposal skripsi tersusun dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi, maka langkah selanjutnya adalah sidang proposal skripsi. Selanjutnya peneliti memastikan kembali mengenai kuesioner dan jumlah subjek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sehingga akan mempermudah dalam pengambilan data.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan pengambilan data dengan cara menyebarkan kuesioner yang sudah di uji validitas dan reliabilitas sebelumnya. Sehingga kuesioner yang tersebar sudah valid dan reliabel. Angket dan kuesioner disebarkan oleh peneliti melalui media sosial, seperti *whatsapp massanger*, *instagram* dan *twitter*. Kriteria subjek yang dapat mengisi kuesioner tersebut adalah wanita usia dewasa awal dengan rentang usia 21-35 tahun, belum menikah atau belum memiliki pasangan hidup dan masih tinggal bersama orangtua atau keluarga. Setelah data yang diperoleh sesuai target dari penelitian, selanjutnya dilakukan analisa data menggunakan *SPSS for windows 17*.

c. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti yang sudah melakukan pengambilan data dan menganalisa data penelitian tersebut maka langkah

selanjutnya adalah menyusun BAB IV dan V. Dalam penyusunan BAB IV dan V, peneliti rutin melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi agar hasil laporan skripsi sesuai dengan tujuan awal. Pada tahap ini juga, peneliti memperoleh kesimpulan terkait “Apakah terdapat hubungan antara harga diri dengan kecemasan memilih pasangan hidup pada wanita usia dewasa awal yang mengalami *quarter life crisis*”

Setelah BAB IV dan BAB V tersusun dan sudah tidak ada lagi revisi, maka langkah selanjutnya adalah menggabungkan laporan dari cover hingga lampiran. Setelah itu mengajukan diri untuk melakukan sidang skripsi. Dan yang terakhir adalah melakukan publikasi.